BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif yang memberikan gambaran tentang perilaku eksklusivitas orang tua siswa berkebutuhan khusus di SLB/C Wimar Asih Jakarta Selatan. Sedangkan untuk pendekatan yang dipergunakan yaitu dengan metode studi kasus, yakni metode penelitian yang dilakukan melalui serangkaian pengamat tentang keadaan, kelompok, masyarakat setempat maupun lembaga (Creswell, 2014)

Metode Kualitatif dilakukan dengan turun langsung ke lapangan dan wawancara beberapa Narasumber. Menurut (Sugiyono, 2019) memberikan teori tentang metode kualitatif merupakan bagian dari filsafat postpositivisme, dan berfokus pada kondisi objek yang di alami. Selain itu dapat menggunakan cara lain seperti pengambilan data dan menganalisa yang bersifat kualitatif teknik pengambilan data dengan triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat kualitatif. Dengan hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dapat menghasilkan suatu makna dan generalisasi. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini melalui wawancara, peneliti berharap mampu untuk memahami fenomena sosial, secara lebih mendalam, metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi beragam perspektif, pengalaman, dan sudut pandang yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya, sehingga memungkinkan untuk penemuan baru. Salah satu alasan peneliti menggunakan metode penelitian ini yaitu karena peneliti ingin mencoba mengungkap bagaimana bentuk perilaku eksklusivitas orang tua siswa berkebutuhan khusus di lingkungan pendidikan SLB/C Wimar Asih Jakarta Selatan.

3.2 Penentuan Informan

Menurut (Sugiyono, 2014) snowball sampling merupakan teknik penentuan sampel yang semula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik snowball sampling. Dalam penentuan sampel peneliti

pertama-tama hanya menentukan orang tua siswa yang memiliki anak berkebutuhan khusus saja, tetapi karena data yg di dapat belum sesuai, maka peneliti mencari orang tua siswa lainnya yg memiliki anak berkebutuhan khusus, sesuai dengan yang peneliti butuhkan yaitu orang tua siswa yg memiliki perilaku eksklusifitas terhadap siswa berkebutuhan khusus di SLB/C Wimar Asih Jakarta Selatan.

3.3 Lokasi Penelitian

SLB/C Wimar Asih, Jl Pejaten Barat RT.01/RW.10, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Ragunan, Jakarta Selatan.

Alasan saya memilih SLB/C Wimar Asih, sebagai tempat penelitian saya adalah karena di SLB ini memiliki suatu kebijakan/program yang mendukung keterlibatan orang tua, sehingga dapat memberikan gambaran tentang perilaku eksklusivitas orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama pada penelitian yang diteliti, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan sumber data secara terperinci. Bila tidak ada teknik pengumpulan data maka peneliti tidak mungkin memperoleh data dengan baik untuk mendapatkan standar dari data yang ditetapkan pengumpulan data dilakukan dengan cara Setting, sumber, cara Setting dikumpulkan melalui alamiah (Natural Setting) hal ini dapat menimbulkan perbuatan yang dapat manipulasi data. Dalam penelitian ini diharapkan mampu melengkapi informasi peneliti yang diperlukan sesuai dengan penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dimana teknik pengambilan data dilakukan secara langsung melalui berbagai cara, seperti:

1. Wawancara :

Wawancara merupakan proses komunikasi antara dua pihak atau lebih, dimana satu pihak (pewawancara) mengajukan pertanyaan kepada (responden) untuk mendapatkan informasi yang mendalam terkait topic yang sedang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung, maupun tidak langsung. Menurut Moleong, wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan maksud tertentu

dan dilaksanakan oleh dua orang, yaitu pewawancara selaku pemberi pertanyaan dan narasumber selaku pemberi jawaban. Dikutip dari sumber yang sama, menurut Burhan Bungin, wawancara merupakan proses untuk mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Pada teknik ini, wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dilakukan secara langsung dengan kriteria informan yg di butuhkan khusus pada orang tua yg memiliki anak berkebutuhan khusus dan juga warga di lingkungan sekitar.

2. Observasi :

Observasi menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa dengan menggunakan observasi peneliti belajar tentang makna dari perilaku secara langsung dilokasi penelitian untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan jawaban sesuai penelitian yang ada didalam skripsi peneliti, dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati dan meninjau langsung ketempat lokasi di SLB/C Wimar Asih Jakarta Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2019), mengumpulkan dokumen merupakan catatan penting dari peristiwa yang sudah berlalu maupun masa sekarang. Dokumen dapat berupa tulisan seperti peraturan-peraturan atau sejarah yang sudah ditulis, peraturan kebijakan, laporan kegiatan dan data relevan dengan peneliti. Dokumen yang dimaksud merupakan dari data sekunder yang diperoleh dari SLB/C Wimar Asih, Jakarta Selatan. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna obeservasi dan wawancara dari penelitian kualitatif.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan kegiatan peneliti untuk mencari dan menyusun secara sistematis dan teratur pada data yang diperoleh dari hasil jawaban narasumber (Wawancara), catatan penelitian lapangan, dan bahan lain. Sehingga lebih mudah dipahami dan penelitiannya dapat diinformasikan kepada orang lain maupun calon narasumber. Menurut Sugiyono (2019), teknik analisis yang biasa

digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan dan memilah data yang penting, untuk menjadi suatu yang dikelola, melakukan sintesis, mengidentifikasi pola-pola, menentukan elemen-elemen yang penting untuk dianalisis, dan akhirnya menyimpulkan hasil analisis agar mudah dimengerti oleh orang lain serta Peneliti sendiri. Peneliti menggunakan model metode analisis data yang diusulkan oleh Miles dan Huberman (1984), menekankan dalam proses analisis data yang menggunakan metode kualitatif dilakukan secara interaktif hingga selesai dengan melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data : merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting.
2. Penyajian data: menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi : menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam skripsi atau penelitian ilmiah, teknik pengabsahan suatu data sangatlah penting bagi peneliti untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil penelitian. Keabsahan data merupakan pedoman dari konsep kesahihan dan Realibitas menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri. Keabsahan data juga digunakan dalam pekerjaan pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Menurut (Sugiyono, 2015) triangulasi data merupakan kegiatan mengumpulkan yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu dengan sumber data primer dan juga sumber data sekunder. Sumber data primer ini merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, guru, dan juga staff/satpam melalui

survei ataupun wawancara untuk mendapatkan pandangan mereka tentang perilaku eksklusivitas orang tua siswa berkebutuhan khusus di lingkungan pendidikan mereka. Dan Sumber data Sekunder merupakan data yg di dapatkan dari studi sebelumnya yang telah dilakukan peneliti. Selain itu juga dapat melalui artikel ilmiah, dan juga buku yang menyediakan informasi relevan tentang perilaku eksklusivitas masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus.

3.6.2 Triangulasi Metode

Triangulasi Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan perbandingan terkait informasi yang telah di dapatkan penulis, dimana mana informasi-informasi tersebut di dapatkan penulis melalui data-data yang berasal dari wawancara orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan juga masyarakat yg berada dilingkungan sekitar. Dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dengan orang tua yg memiliki anak berkebutuhan khusus, guru dan staf, tetangga/warga sekitar di SLB/C Wimar Asih, dapat memahami perspektif, pengalaman mereka terhadap perilaku eksklusivitas terhadap anak berkebutuhan khusus. Dan juga melakukan observasi langsung di SLB/C Wimar Asih Jakarta Selatan untuk memahami dinamika dan pola komunikasi serta aktivitas yang berkontribusi dalam memahami perilaku eksklusivitas orang tua siswa berkebutuhan khusus, serta melalui studi literature dengan melakukan tinjauan terhadap literature-literatur yang telah ada. Dengan mengabungkan ketiga metode tersebut, penulis dapat melakukan perbandingan keabsahan antara kedua data tersebut